

## **PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN SENI TARI KELAS X SMK KESUMA MARGOYOSO**

Fitri Dwiningrum

Email: Fitridwi\_n@yahoo.co.id

Jl.krajan II rt.02/rw.06 no.27 lebaksiu lor, kecamatan lebaksiu, kabupaten Tegal

### **abstrak**

Pendidikan menjadi tulang punggung untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, cerdas dan tanggap terhadap perubahan serta sigap untuk berinovasi secara terus menerus agar tidak tertinggal oleh Negara lain. Jika demikian maka peran guru sangatlah penting untuk memberikan keteladanan, aktif membangun kemauan dan dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa selain peran guru, factor penentu juga ada pada perbaikan kurikulum yang selalu merenovasi diri. Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso telah berjalan sesuai dengan kurikulum 2013 yang siswa dapat menerima dan menjalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 di sekolah, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Penelitian dilakukan di SMK Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan proses penyusunan dalam mengkategorikan data, proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil dari penelitian mengungkapkan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati.

**Kunci: penerapan. Pembelajaran, kualitatif, kurikulum 2013**

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu Negara, tak terkecuali di Indonesia. Seiring berkembangnya jaman. Pendidikan di Negara pun selalu mengalami perubahan dan perkembangan . kini, pendidikan menjadi tulang pinggung untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, cerdas dan tanggap terhadap perubahan serta sigap untuk berinovasi secara ters menerus agar tidak tertinggal oleh Negara lain. Jika demikian maka peran guru sangatlah penting untuk memberikan keteladanan, aktif membangun kemauan dan dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa selain peran guru, factor penentu juga ada pada perbaikan kurikulum yang selalu merenovasi diri.

Kekayaan budaya lokal semestinya dikenalkan sejak dini kepada generasi muda. Sebagai upaya menanamkan rasa cinta sekaligus mengembangkan budaya sendiri, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyiapkan kurikulum muatan lokal, berupa pelajaran seni tari, seni karawitan dan membatik yang akan diimplementasikan mulai tahun ajaran 2013/2014 atau bersamaan dengan pelaksanaan kurikulum 2013(jurnal nasional,Nuswantoro)

Memasuki tahun 2013 pemerintah Indonesia mengadakan pergantian kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013. Hadirnya kurikulum 2013 ini dimaksudkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan masa depan.

Ada empat standar dalam kurikulum yang mengalami perubahan, yaitu standar kompetensi lulusan, proses, isi, dan penilaian. Kurikulum 2013 duharapkan dapat

menghasilkan generasi yang produktif, kreatif, inovatif, dan aktif. Dalam kurikulum 2013 guru tidak lagi berperan maksimal dalam pengajaran dan pembelajaran, guru hanya bertugas mengarahkan siswa. Siswa teruskan aktif mencari materi-materi yang berkaitan dengan mata pelajaran, dan juga harus kreatif dan inisiatif untuk mencari cara belajar agar dapat berinovasi.

Seni dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran pendidikan di sekolah. Tetapi pada kenyataannya kemampuan bidang estetika dan budaya seakan dikembangkan pada sistem pendidikan nasional. Karena lebih mengutamakan pengetahuan ketrampilan dan pengetahuan kemampuan dibidang ilmu pengetahuan sosiologi dan matematika. Hal ini kurang mendukung adanya pembentukan kualitas kepribadian manusia Indonesia yang diharapkan. Peran pendidikan seni merupakan salah satu kemampuan dibidang estetika yang dapat mewujudkan manusia seutuhnya. Pendidikan seni disekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan sensitivitas dan kreativitas sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Kemampuan ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian kegiatan melalui pengamatan, analisis, penilaian. Serta kesan dalam setiap aktivitas seni baik didalam kelas maupun diluar kelas. Kurikulum mata pelajaran kesenian memuat aspek konsepsi, apresiasi dan kreasi yang disusun sebagai suatu kesatuan. Ketiga aspek tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa dalam aktivitas berapresiasi dan berkreasi seni (Departemen Pendidikan Nasional,2003:5)

Pelajaran seni dapat digunakan oleh siswa sebagai alat pembebas dan alat pengembang kepribadian yang utama. Di sekolah umum pelajaran banyak didominasi oleh hal-hal yang terkait dengan kognisi yang telah terstruktur, dengan demikian hal ini bagi siswa lebih banyak dianggap sebagai suatu kekekangan suatu kebiasaan dibandingkan keinginan untuk melakukan pengembangan diri secara bebas. Tidak ada alat lain yang lebih efektif untuk dijadikan sebagai alat pembebasan dan untuk mengembangkan sebuah kepribadian yang positif, selain dengan alat yang dinamakan seni.

SMK Kesuma Margoyoso adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang menerapkan pembelajaran seni tari dalam materi seni budaya, serta menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran seni tari. SMK kesuma Margoyoso terletak di Jl. Raya Pati - Tayu km 20 Email : smkkesuma@gmail.com Website : <http://smkkesuma.sch.id/> provinsi Jawa Tengah. Di SMK kesuma margoyoso tersebut terdapat mata pelajaran seni budaya, yaitu seni rupa, seni tari, dan seni musik. Ketiga semua mata pelajaran di SMK Kesuma Margoyoso telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso Pati, rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso Pati?, (2) bagaimana tingkat keberhasilan belajar siswa setelah menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari di SMK Kesuma Margoyoso Pati?. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso Pati, (2) mendeskripsikan tingkat keberhasilan belajar siswa setelah menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari di SMK Kesuma Margoyoso Pati. Manfaat penelitian adalah (1) menambah pengetahuan tentang penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari, (2) sebagai pijakan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis untuk mencapai hasil yang optimal, (3) bagi guru: dapat menambah pengetahuan dalam

bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam pembelajaran seni tari di SMK Kesuma Margoyoso, dan (4) bagi sekolah: dapat meningkatkan kualitas siswa SMK Kesuma Margoyoso khususnya dibidang seni tari.

### **Metode penelitian**

Penelitian yang berjudul pembelajaran seni tari kelas X menggunakan kurikulum 2013 di SMK Kesuma Margoyoso ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Sumaryanto 2007:75) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini mengurai tentang pembelajaran seni tari kelas X menggunakan kurikulum 2013 di SMK Kesuma Margoyosao dengan mengambil penelitian di SMK Kesuma Margoyoso. Informan dalam penelitian ini adalah guru seni tari di SMK Kesuma Margoyoso dan beberapa siswa kelas X yang mendapatkan pelajaran seni tari.

Lokasi dan sasaran penelitian akan diuraikan sebagai berikut: penelitian ini mengambil lokasi di SMK Kesuma Margoyoso di Jalanl. Raya *Pati* - Tayu km 20 Email : smkkesuma@gmail.com Website : <http://smkkesuma.sch.id/>. Lokasi tersebut dianggap tepat karena SMK Kesuma Margoyoso sudah menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari. Peneliti melakukan penelitian di SMK Kesuma Margoyoso dikarenakan peneliti secara garis besar sudah mengetahui kondisi sekolah, kondisi peserta didik dan mereka yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian. Sasaran penelitian berfikir pada peaksanaan pembelajaran seni tari kelas X yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Teknik observasi dilaksanakan untuk mengetahui pelaksana proses pembelajaran Seni tari kelas X di SMA Negeri 1 Magelang yang telah menggunakan kurikulum 2013. Metode ini dilakukan tanpa perlu memberikan pertanyaan kepada responden.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini akan berpusat pada keadaan lingkungan Belajar, pelaksanaan pembelajaran seni tari kelas X di SMK Margoyoso, Baik strategi pembelajaran, maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya, apakah Sudah sesuai dengan konsep kurikulum 2013, atau sebaliknya

b) Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak Teratur atau bebas. Dengan menggunakan teknik ini maka penanya dapat dengan Bebas dan leluasa menanyakan keterangan yang berkaitan dengan persoalan dan Selanjutnya dikembangkan agar dapat informasi yang mendalam. Informan yang Diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala SMK Kesuma Margoyoso, guru Mata pelajaran seni tari, serta siswa, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk dapat Mengangkat data-data mengenai pembelajaran seni tari yang telah menggunakan Kurikulum 2013.

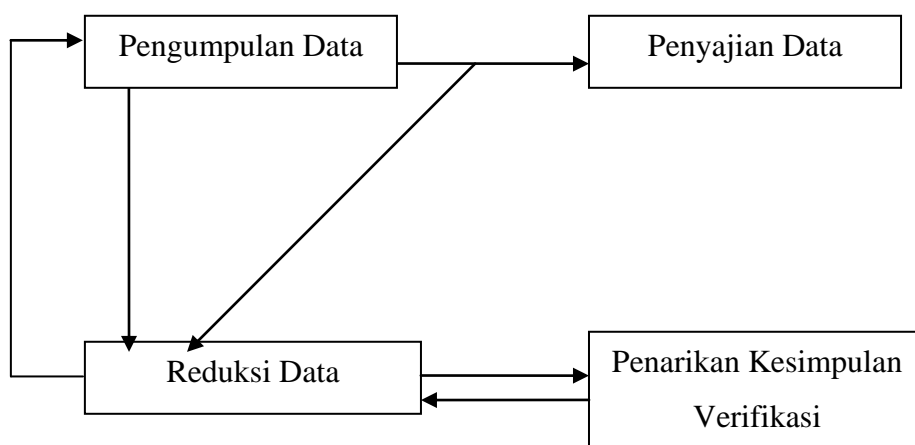
Data yang akan dicari dalam penelitian ini berupa foto bangunan tempat berlangsungnya pembelajaran seni tari, foto kegiatan belajar seni, daftar nama

siswa, data struktur organisasi sekolah, serta daftar tenaga pengajar seni tari. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti antara lain:

1. Arsip-arsip gambaran umum sekolah SMK Kesuma Margoyoso, jumlah siswa, pengajar, karyawan dan guru.
2. Video belajar mengajar seni tari
3. Foto-foto pada waktu belajar mengajar seni tari
4. Arsip yang mendukung data pembelajaran seni tari kelas X menggunakan kurikulum 2013

Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, menemukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan merumuskan kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2009:335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Secara umum teknik analisis yang digunakan seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema teknik analisis data (Sutopo, 1996:87)

Untuk mengecek validitas atau kebenaran data yang di tulis peneliti, mula-mula peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data-data yang diperlukan berasal dari sekolah dan asumsi masyarakat sekitar, setelah mendapatkan data-data yang meyakinkan baru peneliti menemui nara sumber yang bersangkutan. Data-data tersebut dicocokkan dengan nara sumber yang bersangkutan sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijamin kebenarannya atau validitasnya.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Desa Margoyoso kabupaten pati jalan Pati tayu km 20 hal ini karena terdirinya sekolah SMK Kesuma Margoyoso . Berikut uraian tentang Desa margoyoso Pati. Secara administratif desa margoyoso kecamatan margoyoso yang berbatasan: atas-batas wilayah Kecamatan Margoyoso yaitu:Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tayu dan Kecamatan GunungwungkalSebelah timur berbatasan

dengan Laut Jawa. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Trangkil. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tlogowungu dan Kecamatan Gunungwungkal.

Didirikan pada tanggal 02 Januari 2003 sesuai dengan surat ijin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pati nomor ; 420/0004 A. Yang bertempat di Jl. Pati – Tayu Km 20, di Desa Purworejo Kecamatan Margoyoso yang menempati gedung SMA Kesuma, dibawah Yayasan yang sama yaitu Yayasan Pendidikan Kesuma. SMK Kesuma Margoyoso pertama kali berdiri tahun 2003/2004 membuka 2 program keahlian yaitu Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Audio Video yang terdiri dari 2 kelas, tahun 2004 – 2009 meningkat menjadi beberapa kelas. Tahun pelajaran 2010/2011, membuka program keahlian Akuntansi, Tahun pelajaran 2011/2012, membuka program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan ( TKJ ) Tahun pelajaran 2012/2013, membuka program keahlian Teknik Alat Berat ( TAB ) Tahun pelajaran 2014/2015, berencana membuka program keahlian Teknik Sepeda Motor ( TSM ) SMK Kesuma Margoyoso sampai sekarang telah memiliki 5 kompetensi program keahlian.

Pembelajaran seni tari di SMK Kesuma Margoyoso telah menggunakan kurikulum 2013 dengan kekurangan dan kelebihan fasilitas sekolah siswa dapat melakukan belajar mengajar dengan baik, guru dapat menyesuaikan kemampuan siswa yang harus dituntut aktif, kreatif, dan inovatif. Sekolah juga mendukung siswanya untuk terus belajar dan dapat menjalankan kurikulum 2013. terdapat kekurangan dan kelebihan Keunikan-keunikan. Keunikannya prinsip metode pembelajaran kurikulum 2013 siswa dituntut aktif, kreatif & inovatif, tetapi siswa dari Smk Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati 90% adalah laki-laki, kenyataan atau kondisi Smk Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati sudah mulai menerapkan kurikulum 2013 kepada kelas X & XI, sudah akreditasi ISO. Masalah nya siswa laki-laki kurang tertarik, sehingga proses perubahan yang dari KTSP dulu siswa hanya menerima, tetapi sekarang kurikulum 2013 siswa dituntut aktif, kreatif, dan inovatif .tetapi guru di SMK Kesuma Margoyoso dapat menjalankan belajar mengajar seni tari dengan kurikulum 2013 dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan, bahwa penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso telah mengalami kemajuan siswa siswi dapat aktif, kreatif dan inovatif tetapi kekurangannya siswa SMK Kesuma Margoyoso 90% laki-laki jadi kurang rasa semangat untuk belajar seni tari dan kurang tertarik sehingga dalam proses perubahan KTSP dulu siswa hanya menerima.

### **Simpulan dan Saran**

Dari hasil penelitian ini penulis mengajukan saran agar penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni tari kelas X di SMK Kesuma Margoyoso dapat lebih baik. Penerapan kurikulum 2013 di SMK Kesuma Margoyoso telah dikenalkan kepada siswa tetapi guru harus membantu siswa yang terdapat tidak bias atau belum berani aktif, kreatif dan inovatif. Tingkat keberhasilan dalam penerapan kurikulum 2013 siswa dapat menerima dan menjalankan tetapi perlu ditingkatkan kembali terutama siswa yang 90% laki-laki dapan menerima pelajaran seni tari dengan senang sehingga siswa dapat aktif, kreatif dan inovatif.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka cipta

- Hamzah,Uno. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif, Jakarta : Bumi Aksara
- Jazuli, M. 2008. Paradigma Konstektual Pendidikan Seni Semarang : unesa university press
- Nasution, S. 2008. Asas-asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara
- Nuswantoro, 2012. Membatik, dan Main Gamelan Masuk Kurikulum , Jurnal Menari, Desember 2012.
- Rifa’I. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sumaryanto, F. Totok. 2007. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang : Unnes Press
- Syaodih, Nana. 2007. Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mutu Pelajaran Kesenian. Jakarta: DEPDIKNAS